

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAYIYAH PADA ANAK
KELOMPOK A DI TK BUNGONG SEULEPOK BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Kasniwati
1511070035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

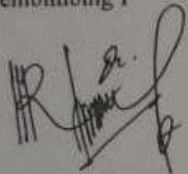
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Kasniwati
Nim : 1511070035
Program Studi : Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak
Kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh

Skripsi ini telah dibimbing dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

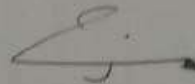
Banda Aceh, 30 Desember 2020

Pembimbing I



Riza Oktariana M.Pd
NIDN. 1306108501

Pembimbing II



Millata Zamana, M.A
NIDN. 1331038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Istilah	6

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 7

2.1 Hakekat Anak Usia Dini.....	7
2.2 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	14
2.3 Konsep Kemampuan dan Huruf Hijaiyah	16
2.4 Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	18
2.5 Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah	24
2.6 Penelitian yang Relevan	26
2.7 Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN..... 30

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Latar Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
4.1 Gambar Umum Hasil Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dapat berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Zubaidah,2013:13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya.

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Usia prasekolah merupakan usia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Penanaman yang pertama diberikan kepada anak yaitu penanaman nilai agama dan moral, penanaman nilai agama dan moral di Raudlatul Athfal berupa pengenalan sifat-sifat Allah, asma Allah, kebesaran-kebesaran Allah, doa serta hadist dan kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Pada anak usia prasekolah kemampuan bahasa Arab ditekankan pengenalan huruf hijaiyah. Pelaksanaan pembelajaran prasekolah harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak karena setiap anak mempunyai karakteristik dan gaya belajar yang berbeda, maka dari itu pendidik harus bisa memahami, memotivasi, memberikan sumber belajar yang bervariasi agar anak lebih semangat dan pembelajaran tidak terkesan membosankan.

Belajar membaca bagi setiap orang yang sesuai dengan bahasa sendiri merupakan pekerjaan yang mudah dan cepat untuk dimengerti, tetapi membaca Al-Qur'an sungguh berbeda, disamping bukan bahasa sendiri khususnya bagi orang muslim yang tidak berkebangsaan Arab juga muatan-muatan bahasa sangat unik, sehingga karena keunikannya itulah boleh jadi orang Arab pun yang bahasanya identik dengan Al-Qur'an mengalami kesulitan, hal ini tidaklah mengherankan oleh karena gaya dan keindahan bahasa Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat.

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau

mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan permainan edukatif yang menarik dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas TK Bungong Seulepok Banda Aceh menyatakan bahwa pengenalan huruf hijaiyah sangat penting dan harus diajarkan sejak dini, akan tetapi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah kelompok A masih kurang dan sangat terbatas. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf hijaiyah masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dengan menarik. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah belum dilakukan secara maksimal.

Alasan penulis dalam menganalisis kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di TK Bungong Seulepok Banda Aceh adalah untuk mengetahui gambaran atau kondisi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak serta permasalahan yang di alami oleh anak.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh.
2. Kurangnya cara mengenalkan huruf hijaiyah dengan media yang menyenangkan pada anak kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh.

3. Kurangnya media untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh
4. Kurangnya stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh?.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat diadakannya penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengenalan huruf hijaiyah pada murid TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.
- b. Bagi anak, diharapkan penelitian ini dapat menambah kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti terutama mengenai peran guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak.
- d. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah khususnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak.

1.6 Definisi Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan agar terhindari dari kekeliruan memahami judul penelitian.

Istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

2. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al-Qur'an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas.